



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 9956-9969

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Persepsi Siswa Terhadap Layanan Konseling Individu Berbasis Online di SMP Muhammadiyah 1 Jambi

Yusuf Ridwan Sholihin^{1✉}, Nelyahardi², Hera Wahyuni³

Universitas Jambi

Email: yusufwidya0612@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi yakni adanya pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi namun layanan ini belum membuka diri siswa dalam menceritakan permasalahan yang dialaminya. Sehingga peneliti menganggap perlu dilakukan suatu kajian berkenaan dengan persepsi siswa dalam pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online ini sebagai bentuk masukan dalam keberlanjutan atas pemberlakuan layanan konseling berbasis online kedepannya. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui persepsi siswa dalam pemberlakuan layanan konseling Individu berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Subyek penelitian ini dibatasi pada siswa yang memiliki masalah di sekolah dan terlibat langsung dalam pelaksanaan Layanan Konseling Online pada SMP Muhammadiyah 1 Jambi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yakni aspek kognitif, afektif dan konoatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan penggunaan sampel jenuh yang berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian yakni sebanyak 27 siswa. Namun pada penelitian ini peneliti melengkapi jumlah sampel penelitian menjadi 30 responden yang di tambah dengan 1 responden disetiap tingkatan kelasnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi memiliki persepsi yang positif terhadap pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi/ hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan data yang menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa mencapai 79% yang mana hal ini berarti tergolong dalam kelompok yang menyukai adanya pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online..

Kata Kunci: *Persepsi, Siswa, Konseling Individu Berbasis Online*

Abstract

This research was conducted based on the phenomenon that occurred, namely the implementation of online-based individual counseling services at SMP Muhammadiyah 1 Jambi City, but this service has not opened up students in telling the problems they experience. So that researchers consider it necessary to conduct a study regarding student perceptions in the implementation of this online-based individual counseling service as a form of input in the sustainability of the implementation of online-based counseling services in the future. The purpose of this study is to determine student perceptions in the implementation of online-based individual counseling services at SMP Muhammadiyah 1 Jambi City. The subjects of this study were limited to students who had problems at school and were directly involved in the implementation of Online Counseling Services at SMP Muhammadiyah 1 Jambi. The indicators used in this study are cognitive, affective and conative aspects. This research is descriptive quantitative research with the use of saturated samples, which means that the entire population is used as a research sample, namely 27 students. However, in this study the researcher completed the number of research samples to 30 respondents who were added with 1 respondent in each grade level. Data collection in this study was carried out using questionnaires, observations and interviews. The results of this study indicate that students at SMP Muhammadiyah 1 Jambi City have a positive perception of the implementation of online-based individual counseling services at SMP Muhammadiyah 1 Jambi City / this can be seen from the results of data calculations which show that the level of student perceptions reaches 79%, which means that it belongs to a group that likes the implementation of online-based individual counseling services..

Keywords: Perception, Students, Online-Based Individual Counseling

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan pada ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi dapat membuat kemajuan dalam pelayanan konseling dalam menghadapi era 4.0 (Haryati, 2020). Bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen dalam pendidikan juga memanfaatkan teknologi informasi. Bimbingan dan konseling sebagai sebagai salah satu bidang yang memanfaatkan teknologi informasi perlu memperhatikan perkembangan teknologi infromasi untuk bisa diterima oleh masyarakat. Penguasaan teknologi informasi bagi seorang konselor merupakan keharusan yang harus dimiliki dan tidak bisa ditawar lagi, Hal tersebut didasari oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan berkembang pesat (Mansyur, Badrujaman, Imawati, & Fadhillah, 2020).

Dalam proses pembentukan persepsi menurut (Alizamar & Couto, 2016) mengungkapkan bahwa seseorang menerima stimulus melalui alat reseptor atau indra yang kemudian sampai pada syaraf otak hingga proses psikologis dapat terjadi. Dengan proses tersebut, maka seorang akan menyadari sesuatu yang dilihat dan didengar

maupun dialami dan memiliki pandangan atau pendapat mereka sendiri mengenai hal tersebut. Persepsi positif, yaitu manifestasinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon atau reaksi selanjutnya akan menampakkan kecenderungan untuk berbuat. Persepsi negatif, yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang akan menampakkan kecenderungan reaksi untuk menghindari, menjauhi dan bisa menimbulkan antipasi atau cuek (Handayani, 2017)

Bimbingan konseling yang dilakukan kepada siswa dalam dunia pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya bantuan untuk mewujudkan perkembangan siswa secara optimal baik secara individual maupun secara kelompok sesuai dengan hakekat kemanusiaannya. Pemberian pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan kepada siswa dapat mengantarkan siswa pada pencapaian akademik, kemampuan profesional serta produktifitas yang bagus dalam dunia pendidikan (Kurniati, 2018).

Adapun layanan konseling individu adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing atau konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien dalam (Fadoli & Karneli, 2021). Menurut Sofyan Willis dalam (Zulamri & Juki, 2019) mengungkapkan bahwasanya konseling individu adalah pertemuan konselor dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport* dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi konseli dan konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui persepsi siswa perempuan terhadap pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online di SMP Muhammadiyah Jambi. Untuk mengetahui persepsi siswa laki-laki terhadap pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online di SMP Muhammadiyah Jambi. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemberlakuan Layanan Konseling Individu berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Jambi.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada Kasimar selaku Guru Bimbingan Konseling pada SMP Muhammadiyah 1 Jambi, didapati bahwasanya sejak awal semester genap pada tahun ajaran 2022-2023, SMP Muhammadiyah 1 Jambi tengah mulai dilakukan Layanan Konseling secara individu kepada siswa yang bermasalah dengan berbasis online yakni menggunakan *Zoom Meeting*. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah percobaan agar dapat mengetahui alasan sebenarnya siswa melakukan berbagai pelanggaran disekolah. Selain itu, Guru Bimbingan Konseling pada SMP Muhammadiyah 1 Jambi juga menilai bahwasanya siswa belum mengeluarkan keluh kesahnya secara

keseluruhan sehingga melakukan pelanggaran dikarenakan adanya rasa takut kepada Guru Bimbingan Konseling. Sehingga dengan melakukan Konseling Individu dengan berbasis online di harapkan siswa mengeluarkan seluruh keluh kesahnya maupun alasan siswa itu sendiri melakukan pelanggaran disekolah terlebih dalam hal tidak masuk sekolah serta kabur dari sekolah pada pelajaran tertentu ataupun rebut dan tidak memperhatikan saat pembelajaran tengah berlangsung (Wawancara, Kasimar, Guru Bimbingan Konseling, SMP Muhammadiyah 1 Jambi, 2023).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang mana penelitian deskriptif digunakan karena tujuan dari penelitian deskriptif itu sendiri yakni untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan menguji teori yang ada serta dengan menggunakan angka-angka agar dapat mengambil kesimpulan secara umum ke khusus (Sutja et al., 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa yang menerima layanan konseling berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Jambi pada semester 2 tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah 27 siswa namun dalam penelitian ini peneliti menggenapkan jumlah populasi menjadi 30 siswa dengan 3 sisanya diambil pada masing-masing tingkatan kelas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam menentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa. Adapun data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara kepada Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 1 Jambi dan penyebaran angket, serta data sekunder berupa data yang ditulis oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 1 Jambi terkait dengan siswa yang mendapatkan layanan konseling di semester 2 pada tahun ajaran 2022-2023 di SMP Muhammadiyah 1 Jambi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yakni berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengumpulan data kepada 30 responden penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dengan jenis kelamin yang berbeda. Hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	17	56
2	Perempuan	13	44
	Total	30	100

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase (%)
1	7	7	23
2	8	15	50
3	9	8	27
	Total	30	100

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwasanya dari seluruh responden pada penelitian ini didominasi oleh siswa kelas 8 dengan total 15 siswa dari 30 jumlah responden secara keseluruhan atau sebesar 50% dari jumlah responden. Kemudian siswa kelas 9 sejumlah 8 siswa dari 30 jumlah responden secara keseluruhan atau sebesar 27% dari jumlah responden. Adapun siswa kelas 7 sejumlah 7 siswa atau sebesar 23% dari keseluruhan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Hasil analisis deskriptif kuesioner penelitian persepsi menunjukkan bahwa dari semua jenis pertanyaan yang berjumlah 15 item, menunjukkan bahwa rentang dari skor yang dapat diraih responden berkisar antara frekuensi skor minimum 1 dan frekuensi skor maksimum 15, namun pada hasil deskripsi data didapati bahwasanya frekuensi skor responden didapatkan dengan rentang 7-14 dan tidak satupun diantara responden dengan skor maksimal yangkni 15.

Tabel 4.3 Deskripsi Frekuensi (Skor) Data

Responden	Skor	Skor Max
1	12	15
2	13	15
3	14	15
4	13	15
5	13	15
6	13	15
7	12	15
8	13	15

9	9	15
10	9	15
11	13	15
12	13	15
13	13	15
14	14	15
15	13	15
16	8	15
17	11	15
18	8	15
19	14	15
20	14	15
21	12	15
22	10	15
23	14	15
24	7	15
25	13	15
26	13	15
27	13	15
28	8	15
29	12	15
30	13	15
Rata-Rata	11.9	15

Persepsi Siswa Perempuan terhadap pemberlakuan Layanan Konseling Individu Berbasis Online di SMP Muhammadiyah Jambi

Dari seluruh responden perempuan yang berjumlah 30 siswa diketahui bahwa secara keseluruhan jika didasarkan pada jenis kelamin, terdapat 2 siswa yang memiliki valensi terendah dengan tingkat valensi 3 dan sebanyak 8 siswa dengan tingkat valensi 2 serta sebanyak 2 siswa dengan valensi maksimal yakni memperoleh tingkat valensi 1.

Sebagaimana hasil penelitian yang didapatkan, diketahui bahwasanya siswa perempuan di SMP Muhammadiyah 1 memiliki persepsi positif dalam pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online baik pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konoatif siswa.

Tabel 4.4 Persepsi Siswa Perempuan

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	Persepsi Siswa Perempuan			
		Skor	Skor Max	%	Kode
RS 7	P	12	15	80%	2
RS 8	P	13	15	87%	2
RS 11	P	13	15	87%	2
RS 12	P	13	15	87%	2
RS 13	P	13	15	87%	2
RS 14	P	14	15	93%	1
RS 15	P	14	15	93%	1
RS 16	P	8	15	53%	3
RS 17	P	11	15	73%	2
RS 18	P	8	15	53%	3
RS 19	P	14	15	93%	1
RS 22	P	10	15	67%	2
RS 27	P	13	15	87%	2
RATA-RATA		12	15	80%	1.92

a. Persepsi pada Aspek Kognitif Siswa Perempuan

Tabel 4.5 Persepsi Aspek Kognitif Siswa Perempuan

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	Skor	Skor MAX	%	KODE
RS 7	P	3	5	60%	2
RS 8	P	4	5	80%	2
RS 11	P	4	5	80%	2
RS 12	P	4	5	80%	2
RS 13	P	4	5	80%	2
RS 14	P	4	5	80%	2
RS 15	P	4	5	80%	2
RS 16	P	2	5	40%	4
RS 17	P	3	5	60%	2
RS 18	P	2	5	40%	4

RS 19	P	5	5	100%	1
RS 22	P	4	5	80%	2
RS 27	P	4	5	80%	2
RATA-RATA		3.62	5	72%	2.23

b. Persepsi pada Aspek Afektif Siswa Perempuan

Tabel 4.6 Persepsi Aspek Afektif Siswa Perempuan

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	Skor	Skor MAX	%	KODE
RS 7	P	5	5	100%	1
RS 8	P	5	5	100%	1
RS 11	P	5	5	100%	1
RS 12	P	5	5	100%	1
RS 13	P	5	5	100%	1
RS 14	P	5	5	100%	1
RS 15	P	5	5	100%	1
RS 16	P	4	5	80%	2
RS 17	P	4	5	80%	2
RS 18	P	4	5	80%	2
RS 19	P	5	5	100%	1
RS 22	P	2	5	40%	4
RS 27	P	5	5	100%	1
RATA-RATA		4.54	5	91%	1.46

c. Persepsi pada Aspek Kognitif Siswa Perempuan

Tabel 4.7 Persepsi Aspek Kognitif Siswa Perempuan

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	Skor	Skor MAX	%	KODE
RS 7	P	4	5	80%	2
RS 8	P	4	5	80%	2
RS 11	P	4	5	80%	2
RS 12	P	4	5	80%	2
RS 13	P	4	5	80%	2
RS 14	P	5	5	100%	1
RS 15	P	5	5	100%	1

RS 16	P	2	5	40%	4
RS 17	P	4	5	80%	2
RS 18	P	2	5	40%	4
RS 19	P	4	5	80%	2
RS 22	P	4	5	80%	2
RS 27	P	4	5	80%	2
RATA-RATA		3.85	5	77%	2.15

Persepsi siswa Laki-laki terhadap Pemberlakuan Layanan Konseling Individu Berbasis Online di SMP Muhammadiyah Jambi

Jumlah responden laki-laki penelitian ini didapati bahwasanya sebanyak 17 responden, sebanyak 2 siswa di antaranya memiliki tingkat valensi 3, 12 lainnya memiliki valensi 2 dan 2 siswa dengan tingkat valensi 3.

Sebagaimana hasil penelitian yang didapatkan, diketahui bahwasanya siswa perempuan di SMP Muhammadiyah 1 memiliki persepsi positif dalam pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online baik pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konoatif siswa.

Tabel 4.8 Persepsi Siswa Laki-Laki

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	Persepsi Siswa Laki-Laki			
		Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	L	12	15	80%	2
RS 2	L	13	15	87%	2
RS 3	L	14	15	93%	1
RS 4	L	13	15	87%	2
RS 5	L	13	15	87%	2
RS 6	L	13	15	87%	2
RS 9	L	9	15	60%	2
RS 10	L	9	15	60%	2
RS 20	L	14	15	93%	1
RS 21	L	12	15	80%	2
RS 23	L	9	15	60%	2
RS 24	L	7	15	47%	3
RS 25	L	13	15	87%	2
RS 26	L	13	15	87%	2
RS 28	L	8	15	53%	3

RS 29	L	12	15	80%	2
RS 30	L	13	15	87%	2
RATA-RATA		11.59	15.00	77%	2.00

a. Persepsi pada Aspek Kognitif Siswa Laki-laki

Secara kognitif, siswa laki-laki di SMP Muhamamdiyah 1 Jambi memiliki tomgkat valensi yang cukup beragam. Sebanyak 3 siswa laki-laki memiliki tingkat valensi 4 yang mana hal ini berarti bahwa sebanyak 3 siswa laki-laki di SMP Muhammadiyah 1 Jambi memiliki persepsi kurang menyukai adanya layanan konseling individu berbasis online yang diadakan. Kemudian sebanyak 10 siswa laki-laki memiliki tingkat valensi 2 yang menandakan kesukaan siswa terhadap layanan konseling yang diadakan dan 4 siswa laki-laki lainnya memiliki tingkat valensi 1 yang menandakan bahwasanya siswa sangat menyukai pemberlakuan layanan konseling berbasis online yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Jambi.

b. Persepsi pada Aspek Afektif Siswa Laki-laki

Secara Afektif siswa laki-laki di SMP Muhammadiyah 1 Jambi memang tidak seluruhnya memiliki persepsi yang positif namun juga terdapat 2 siswa yang memiliki persepsi negatif dengan skor 4 yang berarti kurang menyukai layanan konseling online yang diberlakukan. Kemudian sebanyak 5 siswa yang memiliki skor valensi 2 dan 10 siswa dengan valensi skor 1. Meskipun demikian, secara afektif siswa laki-laki di SMP Muhammadiyah 1 Jambi memiliki persepsi yang positif terhadap pemberlakuan layanan konseling berbasis online.

c. Persepsi pada Aspek Kognitif Siswa Laki-laki

Pada aspek kognitif, sebanyak 1 siswa laki-laki di SMP Muhammadiyah 1 Jambi yang memiliki skor valensi 4 yang berarti kurang menyukai pemberlakuan layanan konseling yang diberlakukan dan 14 siswa lainnya memiliki skor valensi dengan kode 2 yang berarti suka terhadap layanan konseling yang diberlakukan dan 2 lainnya memiliki skor tingkat valensi 1 yang berarti sangat menyukai layanan konseling berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Jambi.

Persepsi Siswa terhadap Pemberlakuan Layanan Konseling Individu Berbasis Online di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi

Secara menyeluruh, diketahui bahwasanya persentase persepsi siswa terhadap pemberlakuan Layanan Konseling Individu berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Jambi cukup disukai oleh siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya temuan bahwasanya nilai rata-rata persentase persepsi siswa mencapai 79%. Hasil penelitian persepsi menunjukkan bahwa dari semua jenis pertanyaan yang berjumlah 15 item dari seluruh indikator, menunjukkan bahwa rentang jawaban yang dipilih oleh responden berkisar antara 43% hingga 93% yang dapat diraih oleh responden penelitian yang diambil. Hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah:

Tabel 4.12 Persepsi Siswa

Responden	Persentase %	Kode Penafsiran
1	80%	2
2	87%	2
3	93%	1
4	87%	2
5	87%	2
6	87%	2
7	80%	2
8	87%	2
9	60%	2
10	60%	2
11	87%	2
12	87%	2
13	87%	2
14	93%	1
15	87%	2
16	53%	3
17	73%	2
18	53%	3
19	93%	1
20	93%	1
21	80%	2
22	67%	2
23	93%	1
24	47%	3
25	87%	2

26	87%	2
27	87%	2
28	53%	3
29	80%	2
30	87%	2
Rata-Rata	79%	1.97 (2)

Tabel 4.13 Penafsiran Persepsi Siswa

No	Persentase Penafsiran	Tingkat Valensi	Jumlah Responden	Persentase (%)	Valensi
1	89-100	Sangat Suka	5	17	1,97 Dibulatkan Menjadi 2 (Suka)
2	60-88	Suka	21	70	
3	41-59	Ragu-Ragu	4	13	
4	12-40	Kurang Suka	0	0	
5	< 12	Tidak Suka	0	0	
Total			30	100%	

Berdasarkan pada table di atas, diketahui bahwasanya persepsi dalam aspek konoatif siswa terhadap pelaksanaan layanan konseling individu berbasis online menunjukkan frekuensi rata-rata skor sebesar 3,73 dengan 1 responden memiliki skor 1, 2 respondeng skor 2, 5 responden dengan skor 3, 17 responden dskor 4 dan 4 responden dengan skor 5 dengan rata-rata persentase sebesar 75% yang mana hal ini menunjukkan bahwasanya siswa memiliki tanggapan yang baik atau menyukai aanya pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Temuan ini menunjukkan bahwasanya siswa memiliki interpretasi yang baik atau perspektif positif berkenaan dengan layanan konseling individu berbasis online. Hasil temuan ini membuktikan bahwasanya pandangan (Alizamar & Couto, 2016) terkait pembentukan persepsi yang menyatakan bahwa seseorang menerima stimulus melalui alat indra yang dimiliki hingga sampai pada syaraf dan pada akhirnya terjadi proses psikologis sehingga siswa akan menyadari sesuatu yang dilihat dan didengar maupun dialami dan memiliki pandangan atau pendapat mereka sendiri mengenai hal tersebut.

Pandangan diatas juga terkait dengan adanya suatu perbedaan terkait temuan dan fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana yang dipaparkan di latar belakang, tidak lain dikarenakan waktu penelitian. Pada awal penelitian dilakukan, pemberlakuan layanan konseling berbasis online merupakan awal dilakukannya pelayanan konseling individu berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi yakni pada tahun ajaran 2022/2023.

Adapun pengumpulan data penelitian dilakukan pada tahun 2024 yang merupakan tahun kedua pemberlakuan layanan konseling berbasis online di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Dengan adanya rentang waktu pelaksanaan konseling individu berbasis online tentu akan membentuk persepsi tersendiri kepada siswa terkait hal yang dialaminya.

Persepsi positif ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti halnya kebutuhan siswa itu sendiri. Tingginya persepsi siswa pada pelayanan konseling individu berbasis online juga tidak lain dikarenakan adanya suatu kebutuhan dari diri siswa itu sendiri. Hal ini juga menjelaskan pendapat David Krech dan Richard S. Cruthfield dalam (Arifin, Fuady, & Kuswarno, 2017) bahwa kebutuhan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Adanya suatu stimulus terhadap suatu objek, maka akan menimbulkan respon pada objek tersebut.

SIMPULAN

Siswa perempuan di di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi memiliki persepsi positif terhadap pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online dengan rata-rata persentase 80% yang mana hal ini juga diikuti dengan persepsi siswa perempuan dalam berbagai aspeknya baik pada aspek kognitif dengan rata-rata 72%, aspek afektif dengan rata-rata 91% dan aspek konoatif dengan rata-rata 77%. Siswa laki-laki di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi memiliki persepsi positif terhadap pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online dengan rata-rata persentase 77%. Secara keseluruhan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi memiliki persepsi positif terhadap pemberlakuan layanan konseling individu berbasis online dengan rata-rata persentase 79%. Persepsi positif tersebut juga diikuti dengan persepsi pada aspek kognitif yang mana siswa memahami hakikat dari pelayanan konseling individu berbasis online serta aspek afektif yang juga positif dengan adanya minat dan siswa yang menyukai pemberlakuan layanan konseling idividu berbasis online dan juga aspek kognitif yang positif dengan adanya kecenderungan positif siswa dalam menyikapi layanan konseling individu berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar, & Couto, N. (2016). Psikologi Persepsi dan Desain Informasi. Yogyakarta: Media Akademi.
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang.

Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, 21(1), 88–101.

- Fadoli, R. S., & Karneli, Y. (2021). Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Terhadap Siswa Di Sman 3 Batusangkar. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 172–177. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2021.v6i2.172-177>
- Handayani, S. (2017). Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Pasimasungu Kab Kep Selayar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Haryati, A. (2020). Online Counseling Sebagai Alternatif Strategi Konselor dalam Melaksanakan Pelayanan E-Counseling di Era Industri 4.0. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.33>
- Kurniati, E. (2018). Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Prinsip Dan Asas. *RISTEKDIK | Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 54–60.
- Mansyur, A. I., Badrujaman, A., Imawati, R., & Fadhillah, D. N. (2020). Konseling Online Sebagai Upaya Menangani Masalah Perundungan Di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 140–154. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.8501>
- Zulamri, & Juki, M. A. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 19–36. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6526>.